

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **SEKOLAH TARI BALLETT DI YOGYAKARTA**

## **TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:**

**MARIA KATARINA IKA ROHANA PUTRI  
NPM: 04.01.12061**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **SEKOLAH TARI BALLE DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARIA KATARINA IKA ROHANA PUTRI**  
**NPM: 04.01.12061**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 03 Juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA

Ir. Lucia Asdra R.,M.Phil.,Ph.D.

Yogyakarta, 03 Juni 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch.J. Sinar Tanujaya, MSA  
Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Katarina Ika Rohana Putri

NPM : 04.01.12061

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

SEKOLAH TARI BALLET DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 03 Juni 2009

Yang Menyatakan,

MARIA KATARINA IKA ROHANA PUTRI



Dan semua perjalanan ini kupersembahkan untukMU dan untuk semua orang yang ku kasihi.



## KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu dengan judul SEKOLAH TARI BALLET di YOGYAKARTA.

Penulis menyadari bahwa tanpa kerja sama dan bantuan yang diberikan, karya tulis ilmiah ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu melihat dan menemani dalam setiap langkah.
2. Mama dan papa tersayang yang selalu memberi dukungan doa, kasih sayang, dan dorongan semangat melalui ponsel.
3. Bapak Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA selaku dosen pembimbing I.
4. Ibu Ir. Lucia A.R.M.Phil., Ph.D selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
6. Christian Wijaya yang hadir tepat di saat penghujung studiku.
7. Teman – teman seperjuangan, Yusak ‘P-bee’, Retha, Gita, Jo yang selalu berjuang bersama melalui sms.
8. Sahabatku Citra yang berada di benua seberang, yang senantiasa memberi info tentang ballet dan Swan Lake melalui e-mail.
9. Teman – teman kos, Astri, Wine, Linda, Nike, dan Wulan yang senantiasa menemani dan memberikan perhatian.

10. Teman – teman seperjuangan di Studio TGA Arsitektur.
11. Saudara-saudaraku senantiasa menemani dan memberikan perhatian.
12. Serta segenap asisten, para dosen dan staff di Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta yang telah berperan serta.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Yogyakarta, April 2009

Penulis,

Maria Katarina Ika

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Lembar Persembahan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Bagan.....	xix

### **Bab I. PENDAHULUAN**

I.1. Latar belakang.....	1
I.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	9
I.2. Rumusan Permasalahan.....	14
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	14
I.3.1 Tujuan.....	14
I.3.2 Sasaran.....	14
I.4. Lingkup studi.....	15
I.5. Metoda Studi.....	17
I.6. Diagram alur pemikiran.....	19
I.7. Sistematika pembahasan.....	20

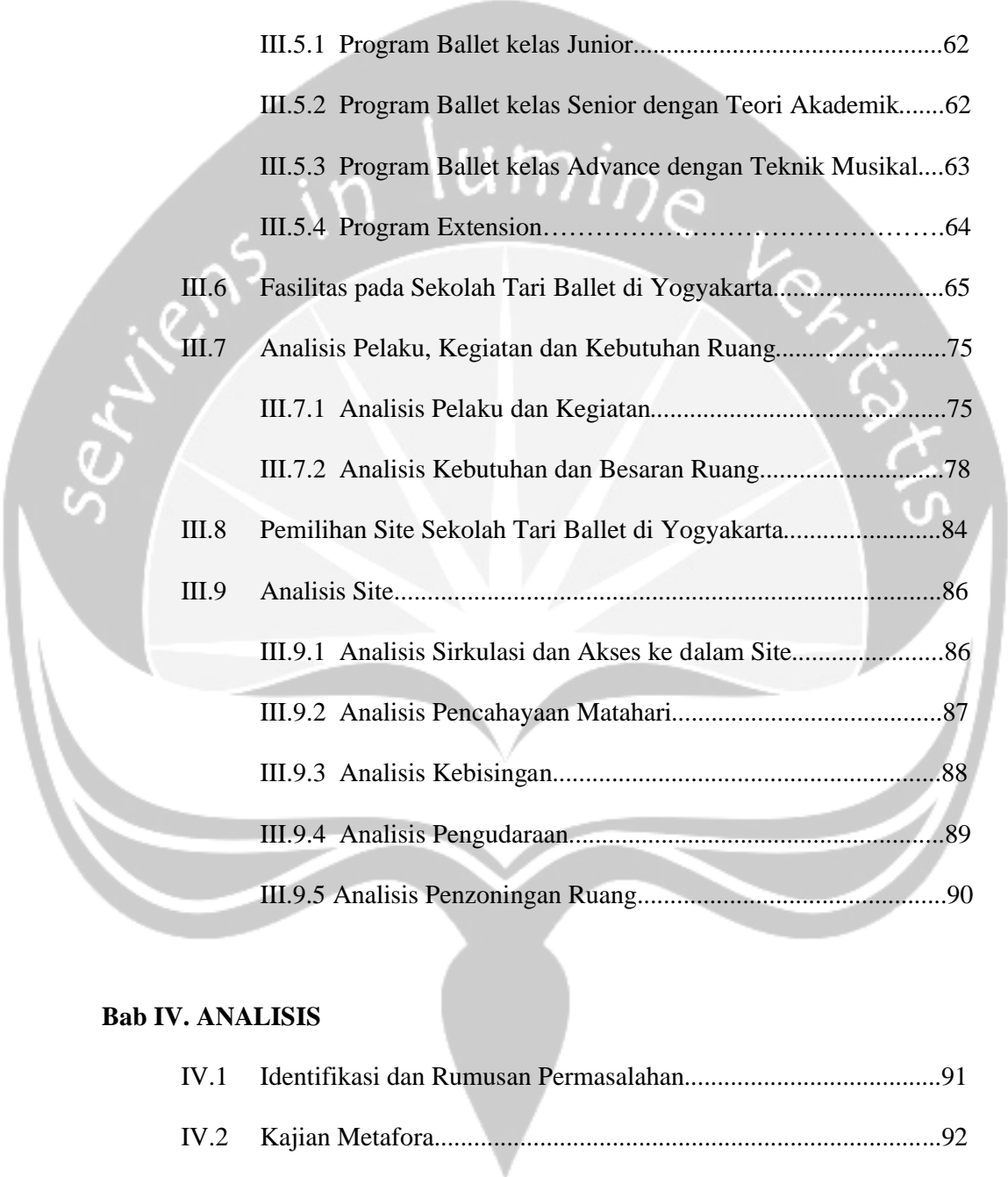
## **Bab II. SENI TARI BALLET**

II.1	Pengertian Ballet.....	21
II.2	Sejarah Ballet.....	22
II.3	Tarian Swan Lake.....	36
II.3.1	Pengertian Tarian Swan Lake.....	36
II.3.2	Filosofi Tarian Swan Lake.....	36
II.3.3	Konfigurasi Bentuk dan Formasi Tarian Swan Lake.....	38
II.4	Pengaruh Tarian Swan Lake dengan Sekolah Tari Ballet.....	41
II.5	Sekolah Tari Ballet.....	44
II.5.1	Pengertian Sekolah Tari Ballet.....	44
II.5.2	Pelaku dalam Sekolah Tari Ballet.....	44
II.5.3	Pola Latihan Dasar dalam Sekolah Tari Ballet.....	46
II.5.4	Teknik Gerakan Dasar Sekolah Tari Ballet.....	47
II.5.5	Program dalam Sekolah Tari Ballet.....	50
II.6	Sekolah Tari Ballet Taraf Internasional.....	53

## **Bab III. SEKOLAH BALLET di YOGYAKARTA**

III.1	Pengertian Sekolah Ballet di Yogyakarta.....	57
III.2	Fungsi Sekolah Ballet di Yogyakarta.....	57
III.3	Potensi Kota Yogyakarta sebagai Kota Budaya dan Kota Pendidikan.....	58
III.4	Tema Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta.....	60





III.5	Program Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta.....	61
III.5.1	Program Ballet kelas Junior.....	62
III.5.2	Program Ballet kelas Senior dengan Teori Akademik.....	62
III.5.3	Program Ballet kelas Advance dengan Teknik Musikal....	63
III.5.4	Program Extension.....	64
III.6	Fasilitas pada Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta.....	65
III.7	Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	75
III.7.1	Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	75
III.7.2	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	78
III.8	Pemilihan Site Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta.....	84
III.9	Analisis Site.....	86
III.9.1	Analisis Sirkulasi dan Akses ke dalam Site.....	86
III.9.2	Analisis Pencahayaan Matahari.....	87
III.9.3	Analisis Kebisingan.....	88
III.9.4	Analisis Pengudaraan.....	89
III.9.5	Analisis Penzoningan Ruang.....	90

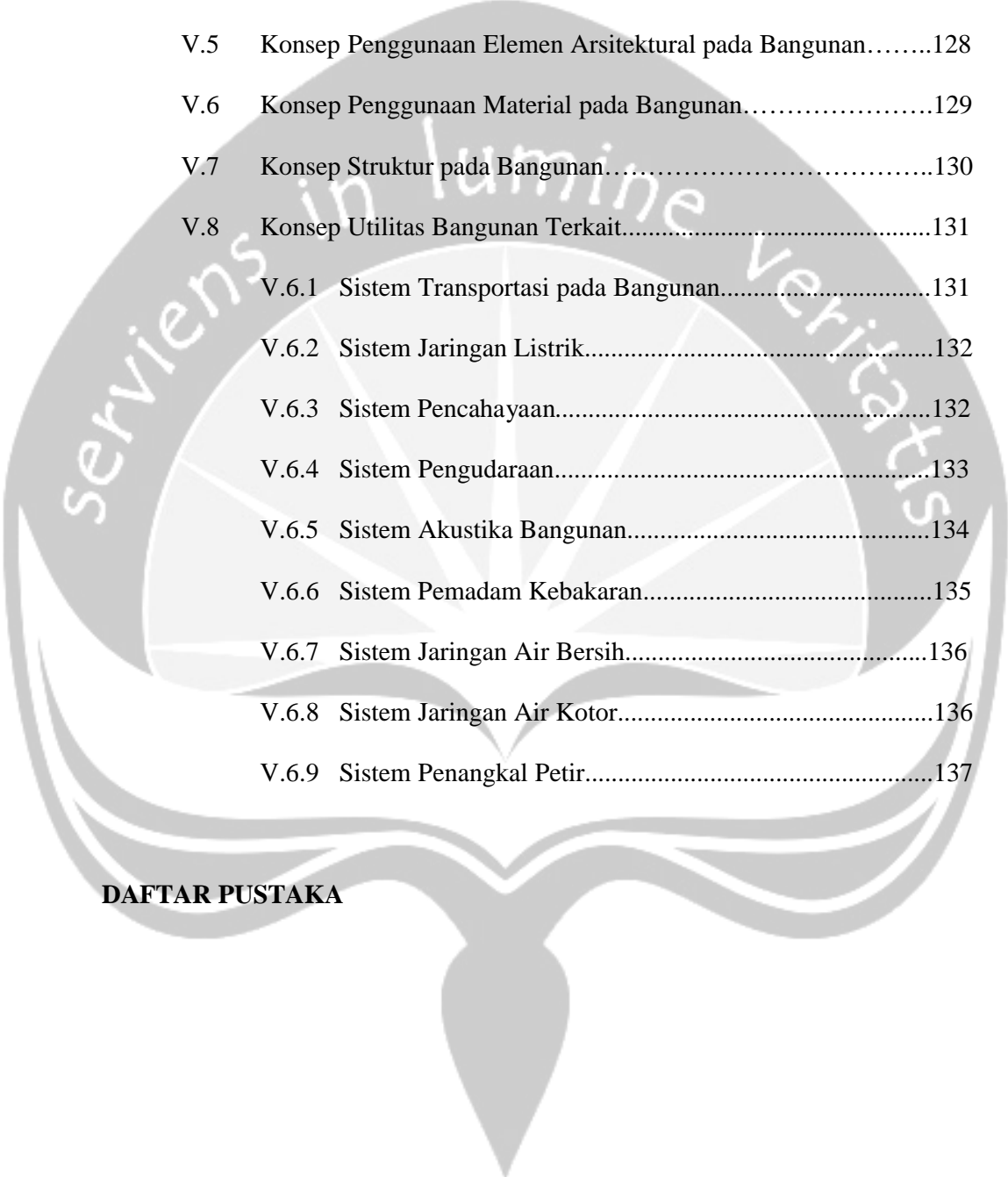
#### **Bab IV. ANALISIS**

IV.1	Identifikasi dan Rumusan Permasalahan.....	91
IV.2	Kajian Metafora.....	92
IV.2.1	Pengertian Metafora.....	92
IV.2.1	Teori Metafora.....	94
IV.2.3	Strategi Metafora.....	94

IV.3	Terapan Transformasi Tarian Swan Lake dalam Perancangan Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta .....	96
IV.3.1	Analisis Tata Letak Ruang dan Sirkulasi.....	97
IV.3.2	Analisis Tampilan Bangunan.....	100
IV.3.3	Analisis Penggunaan Warna pada Bangunan.....	102
IV.3.4	Analisis Penggunaan Elemen Arsitektural pada Bangunan.....	105
IV.3.5	Analisis Penggunaan Material pada Bangunan.....	108
IV.3.6	Analisis Struktur.....	110
IV.3.6.1	Analisis Struktur Rangka Atap.....	111
IV.3.6.2	Analisis Struktur Rangka Dinding.....	112
IV.3.6.3	Analisis Struktur Pondasi.....	114
IV.3.7	Analisis Utilitas Bangunan Terkait.....	116
IV.3.7.1	Sistem Transportasi pada Bangunan.....	116
IV.3.7.2	Sistem Jaringan Listrik.....	117
IV.3.7.3	Sistem Pengudaraan.....	117
IV.3.7.4	Sistem Pemadam Kebakaran.....	119
IV.3.7.5	Sistem Jaringan Air Bersih.....	121
IV.3.7.6	Sistem Jaringan Air Kotor.....	121
IV.3.7.7	Sistem Penangkal Petir.....	123

## **Bab V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

V.1	Konsep Penzoningan Bangunan.....	124
V.2	Konsep Tata Letak Ruang.....	125



V.3	Konsep Ketinggian Massa Bangunan.....	126
V.4	Konsep Penggunaan Warna pada Bangunan.....	127
V.5	Konsep Penggunaan Elemen Arsitektural pada Bangunan.....	128
V.6	Konsep Penggunaan Material pada Bangunan.....	129
V.7	Konsep Struktur pada Bangunan.....	130
V.8	Konsep Utilitas Bangunan Terkait.....	131
V.6.1	Sistem Transportasi pada Bangunan.....	131
V.6.2	Sistem Jaringan Listrik.....	132
V.6.3	Sistem Pencahayaan.....	132
V.6.4	Sistem Pengudaraan.....	133
V.6.5	Sistem Akustika Bangunan.....	134
V.6.6	Sistem Pemadam Kebakaran.....	135
V.6.7	Sistem Jaringan Air Bersih.....	136
V.6.8	Sistem Jaringan Air Kotor.....	136
V.6.9	Sistem Penangkal Petir.....	137

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gbr. 1.1	Pementasan Ramayana Ballet	3
Gbr. 1.2	Kondisis Latihan pada Bailamos School	7
Gbr. 1.3	Pementasan Tari Ballet Bailamos School	8
Gbr. 1.4	Tarian Swan Lake	12
Gbr. 2.1	Solo Ballet	20
Gbr. 2.2	Pase de deux	21
Gbr. 2.3	Corps de ballet	21
Gbr. 2.4.	Konfigurasi Tarian La Sylphide	23
Gbr. 2.5.	Konfigurasi Tarian Gisselle	23
Gbr. 2.6.	Konfigurasi Tarian Napoli	24
Gbr. 2.7	Konfigurasi Folk Tale	24
Gbr. 2.8.	Konfigurasi Don Quixote	25
Gbr. 2.9.	Konfigurasi Coppelia	26
Gbr. 2.10	Konfigurasi La Bayadere	26
Gbr. 2.11.	Konfigurasi Sleeping Beauty	27
Gbr. 2.12.	Konfigurasi The Nutraker	27
Gbr. 2.13.	Konfigurasi Swan Lake	28
Gbr. 2.14	Konfigurasi Raymonda	29
Gbr. 2.15	Konfigurasi Firebird	30
Gbr. 2.16	Konfigurasi La Spectre de La Rose	30
Gbr. 2.17	Konfigurasi Apollo	31
Gbr. 2.18	Konfigurasi The Prodigal Son	31

Gbr. 2.19	Konfigurasi The Green Table	32
Gbr. 2.20	Konfigurasi Cinderella	33
Gbr. 2.21	Konfigurasi Pineapple Pole	34
Gbr. 2.22	Konfigurasi La Fille mal Gardee	34
Gbr. 2.23	Konfigurasi Manon	35
Gbr. 2.24	Konfigurasi Romeo and Juliet	35
Gbr. 2.25	Filosofi Swan Lake	37
Gbr. 2.26	Swan Lake pase de deux	38
Gbr. 2.27	Swan Lake corps de ballets	39
Gbr. 2.28	Macam – Macam Konfigurasi Tarian Swan Lake	39
Gbr. 2.29	Kostum pada pementasan Tarian Swan Lake	40
Gbr. 2.30	Pointe Shoes	40
Gbr. 2.31	Posisi Kaki dan Tangan	47
Gbr. 2.32.	Teknik Barre Work	48
Gbr. 2.33	Teknik Center Work	49
Gbr. 2.35	Pemakaian barre, kaca dan parket kayu pada ruang studio	51
Gbr. 2.36	Suasana pelatihan pada ruang studio	52
Gbr. 2.37	Pertunjukkan Ballet	52
Gbr. 2.38	Ruang Backstage	53
Gbr. 2.39	Bolshoi Ballet School	54
Gbr. 2.40	Birmingham Royal Ballet School	55
Gbr. 2.41	American Ballet School	55
Gbr. 2.42	Australian Ballet School	56
Gbr. 2.43	English National Ballet School	57



Gbr. 3.1	Ruang Audisi	66
Gbr. 3.2	Ruang Studio	67
Gbr. 3.3	Ruang Akademik	67
Gbr. 3.4	Panggung Proscenium	68
Gbr. 3.5	Penataan Panggung	69
Gbr. 3.6	Sistem Terpusat	70
Gbr. 3.7	Sistem Tersebar	71
Gbr. 3.8	Ruang Lobby	72
Gbr. 3.9	Penginapan	73
Gbr. 3.10	Ruang kantor	74
Gbr. 3.11	Kantin	74
Gbr. 3.12	Site Terpilih	84
Gbr. 3.13	Potensi Site	85
Gbr. 3.14	Analisis Sirkulasi dan Entrance	86
Gbr. 3.15	Analisis Pencahayaan Matahari	87
Gbr. 3.16	Analisis Kebisingan	88
Gbr. 3.17	Analisis Pengudaraan	89
Gbr. 3.18	Analisis Penzoningan Ruang	90
Gbr. 4.1	Bentuk – bentuk formasi tarian Swan Lake	97
Gbr. 4.2	Sketsa Konfigurasi Tata Letak Ruang	98
Gbr. 4.3	Penari Swan Lake di Danau Angsa	100
Gbr. 4.4	Shilouette Sepasang Angsa	101
Gbr. 4.5	Analogi Bentuk Angsa Beserta Sketsa	101
Gbr. 4.6	Sketsa Tampak Depan Bngunan	102

Gbr. 4.7	Kostum Swan Lake	103
Gbr. 4.8	Sketsa Eksterior Bangunan	105
Gbr. 4.9	Sketsa Penggunaan Warna Interior Bangunan	105
Gbr. 4.10	Penggunaan Kolom Bulat	106
Gbr. 4.11	Penggunaan Akses pada Jendela	107
Gbr. 4.12	Elemen arsitektural	107
Gbr. 4.13	Parket Kayu	108
Gbr. 4.14	Material Pelapis Dinding	109
Gbr. 4.15	Material Gypsum	109
Gbr. 4.16	Sketsa Ide Bentuk Bangunan	111
Gbr. 4.17	Konstruksi atap belgia	112
Gbr. 4.18	Struktur Rangka Ruang	113
Gbr. 4.19	Pondasi Telapak (foot plate)	114
Gbr. 4.20	Pondasi Lajur/Menerus	115
Gbr. 4.21	Pondasi Beton Bertulang.	115
Gbr. 4.22	Sistem Jaringan Listrik	117
Gbr. 4.23	Sistem AC Central	118
Gbr. 4.24	Sistem Jaringan Air Kotor	122
Gbr. 5.1	Konsep Penzoningan Bangunan	124
Gbr. 5.2	Konsep Tata Letak Ruang	125
Gbr. 5.3	Konsep Bentuk Masa Bangunan	126
Gbr. 5.4	Konsep Warna Eksterior Bangunan	127
Gbr. 5.5	Konsep Warna Interior Bangunan	127
Gbr. 5.6	Konsep Bentuk Kolom dan Jendela	128

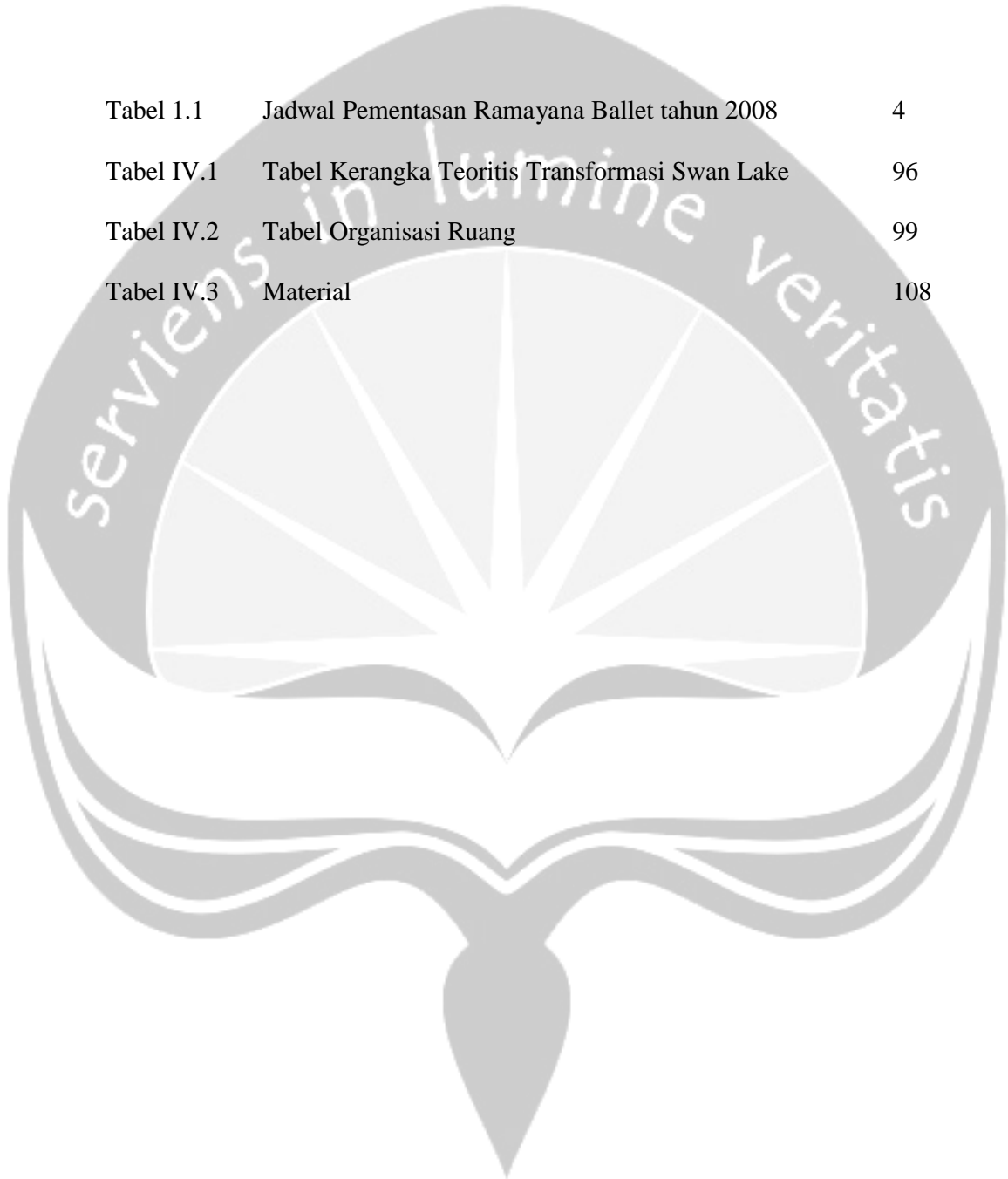


Gbr. 5.7	Konsep Bentuk Sculpture	128
Gbr. 5.8	Konsep Penggunaan material	129
Gbr. 5.9	Konsep Struktur Rangka Atap	130
Gbr. 5.10	Konsep peletakan Kolom, Balok dan Pondasi	130
Gbr. 5.11	Selasar	131
Gbr. 5.12	Tangga Lengkung	131
Gbr. 5.13	Pencahayaan Alami dan Buatan	132
Gbr. 5.14	Sistem Pengudaraan Alami	133
Gbr. 5.15	AC Central	133
Gbr. 5.16	Panggung Proscenium	134
Gbr. 5.17	Sistem Terpusat	134
Gbr. 5.18	Sprinkler	135
Gbr. 5.19	Hydran dan Fire Extinguisher	135
Gbr. 5.20	Sistem Jaringan Air Kotor	136
Gbr. 5.21	Penangkal Petir	137



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pementasan Ramayana Ballet tahun 2008	4
Tabel IV.1	Tabel Kerangka Teoritis Transformasi Swan Lake	96
Tabel IV.2	Tabel Organisasi Ruang	99
Tabel IV.3	Material	108



## DAFTAR BAGAN

Bagan I.1. Diagram Alur Pemikiran

19



## ABSTRAKSI

Ballet adalah sebuah seni tari istimewa yang berasal dari Italia dan berkembang di Prancis. Tarian Swan Lake ( 1895 ) yang merupakan puncak mahakarya terbesar pada masa kejayaan ballet yaitu sekitar akhir abad 19 atau sering disebut zaman keemasan *Renaissance*.

Agar dapat menarik jenis tari yang telah berumur lebih dari 400 tahun ini, para penarinya memerlukan latihan keras dan disiplin tinggi untuk mencapai kesempurnaan sehingga dapat menampilkan kesan spektakuler untuk disaksikan yang diwadahi dalam pelatihan di sekolah ballet.

Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta merupakan wadah kegiatan masyarakat yang berorientasi pada kegiatan studio pelatihan tari Ballet sebagai sarana pendidikan sekaligus kegiatan pementasan pertunjukkan seni tari Ballet sebagai sarana aspirasi dan kreasi masyarakat.

Sekolah Tari Ballet di Yogyakarta memiliki tata letak ruang serta tampilan bangunan dengan menggunakan pendekatan filosofi dan konfigurasi tarian Swan Lake sehingga dapat memotivasi siswa agar menjadi balerina professional Pendekatan teori yang digunakan adalah teori arsitektur metafora.

Konfigurasi tarian Swan Lake menjadi konsep desain tata letak ruang yang meliputi penzoningan ruang dan sirkulasi. Sedangkan filosofi tarian Swan Lake menjadi konsep desain tampilan bangunan yang meliputi bentuk massa bangunan, pengaturan ketinggian bangunan serta pemilihan warna pada ornamen bangunan.